

KEMISKINAN, PENDIDIKAN, KEWIRASWASTAAN DAN PENGANGGURAN DI DAERAH PROPINSI KALIMANTAN UTARA (KALTARA)

Oleh:

Indah Pangesti

Universitas Indraprasta Jakarta

indahpangesti@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendiskripsikan keadaan sosial ekonomi, serta kewiraswastaan di daerah Kalimantan Utara (KalTara) ; (2) Untuk menentukan dan menganalisis pengaruh antara tingkat pendidikan dengan tingkat kemiskinan di Kalimantan Utara (KalTara) ; (3) Menentukan dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan dengan tingkat pengangguran serta kewiraswastaan di Kalimantan Utara (KalTara). Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Keadaan sosial ekonomi di daerah Kalimantan Utara (KalTara) terutama di daerah perbatasan dengan Sabah Serawak Malaysia sangat menyedihkan ; (2) Terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan yang rendah dengan tingkat tingkat kemiskinan yang ada di Kalimantan Utara (KalTara) ; (3) Terdapat pengaruh antara tingkat pengangguran yang tinggi dengan tingkat pendidikan dan kewiraswastaan yang rendah. Saran : memutus lingkaran setan kemiskinan dengan cara membuka Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan pelatihan kewiraswastaan.

Kata kunci:

Tingkat Pendidikan, Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran

ABSTRACT

The objective of this research are : (1) To describe the social economic and corporation of population in the North Kalimantan ; (2) To determine and to analysis the influence of level of education and the of poor people : (3) To determine and to analysis the influence of level of education and level of unemployment and corporation in the area of North Kalimantan. The result of research are: (1) The social economic and corporation of population in the North Kalimantan are so poor and limited ; (2) The influence of level of education is so low and the level of poor people are so high ; (3) The level of education is so low and the level of unemployment is high and the level of corporation is low.

Keywords:

Level of Education, Poverty Level, Level of Unemployment

PENDAHULUAN

Kalimantan Utara disingkat dengan KalTara adalah salah satu propinsi di pulau Kalimantan. Dulu KalTara termasuk propinsi Kalimantan Timur. Sejak tahun 2000 KalTara berdiri dan dipisahkan dari propinsi Kalimantan Timur. Mayoritas penduduk KalTara adalah suku Jawa sekitar 40% yang datang sebagai transmigrasi. Penduduk lainnya adalah suku Bugis yang berasal dari Sulawesi Selatan, suku Banjar dari Kalimantan Timur, suku Dayak, suku Bulungan, suku Kutai, dan suku Tidung.

Masalah yang ada di KalTara adalah tingginya jumlah penduduk miskin di lima Kabupaten yang ada di KalTara, demikian juga dengan tingkat pengangguran lebih dri

TUJUAN PENELITIAN

Terkait dengan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap kemiskinan yang ada di lima Kabupaten yang ada di KalTara.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat pengangguran yang ada di lima Kabupaten yang ada di KalTara

TELAAH LITERATUR

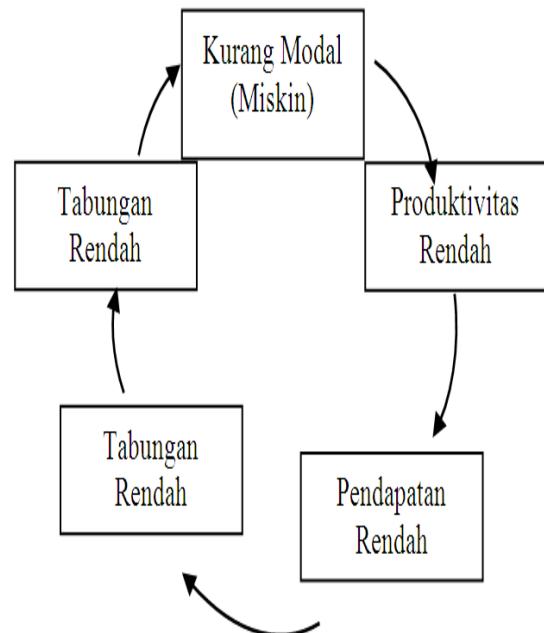
Lingkaran setan kemiskinan ini dimulai dengan kurang modal baik modal fisik (uang dan harta) maupun modal pengetahuan (pendidikan). Unesco mengumandangkan pengertian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang indikatornya adalah kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Ketiga komponen inilah yang dapat membuat seseorang miskin atau kurang modal, maka produktivitas kerja juga rendah, lalu pendapatan juga rendah, akibatnya

tabungannya juga rendah atau malah tidak ada yang ditabung, akibatnya investasi juga rendah, kemudian kembali lagi kurang modal (miskin). Jadi bagaimana memutus rantai kemiskinan ini? Menurut teori ekonomi pembangunan adalah harus dimulai dari investasi. Apa itu investasi? Investasi adalah suatu kegiatan yang menanamkan modal ke suatu kegiatan yang akan mendapatkan hasil di masa depan, misalnya di sektor pertanian, perkebunan, perikanan.

Menanam singkong, rambutan atau pisang di halaman rumah akan mendapatkan hasil terlibat ganda di masa depan, karena selain dimakan sendiri dapat juga dijual. Jadi dengan singkat dapat dikatakan bahwa investasi baik kecil ataupun besar di sektor apapun dapat memutus lingkaran setan kemiskinan.

"Lingkaran setan kemiskinan" dimulai dengan urutan-urutan seperti tertera dalam gambar 1 berikut :

Gambar 1
Lingkaran Setan Kemiskinan



METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) data tahun 2016 tentang Kabupaten-Kabupaten yang ada di Kaltara.

Variabel Penelitian

Variabel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Tingkat Pendidikan di Kaltara
2. Tingkat Kemiskinan di Kaltara.
3. Tingkat Pengangguran di Kaltara.

Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif. Untuk melihat pengaruh dua set (dua himpunan) yang anggotanya tingkat pendidikan, yakni : SD, SMP, dan SMA +, terhadap tingkat kemiskinan atau tingkat pengangguran di lima kabupaten Kaltara disusun matriks yang terdiri atas baris dan kolom. Barisnya ada tiga yakni tingkat pendidikan, sedangkan kolomnya ada lima yakni lima kabupaten di Kaltara, seperti tampak pada tabel berikut :

Tabel 1
Matriks Data

	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	Jumlah
X ₁	X ₁₁	X ₁₂	X ₁₃	X ₁₄	X ₁₅	∑X _{1j}
X ₂	X ₂₁	X ₂₂	X ₂₃	X ₂₄	X ₂₅	∑X _{2j}
X ₃	X ₃₁	X ₃₂	X ₃₃	X ₃₄	X ₃₅	∑X _{3j}
Jumlah	X _{i1}	X _{i2}	X _{i3}	X _{i4}	X _{i5}	

Keterangan :

X_{ij} = Baris ke i, kolom ke j disebut sel matriks

i = Menyatakan baris, yakni 1, 2, 3.

j = Menyatakan kolom, yakni 1, 2, 3, 4, 5.

∑ = Jumlah

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan cara menghitung Chi Kuadrat (X²) dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \left[\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \right]$$

dimana :

f_o = Frekuensi Observasi

f_e = Frekuensi yang Diharapkan

k = Banyaknya Sel dalam Matriks (Tabel)

Analisis Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dengan cara menghitung nilai X²_{hitung} dan kemudian dibandingkan dengan nilai tabel dengan kriteria penerimaan hipotesis sebagai berikut :

H₀ diterima, jika X²_{hitung} < X²_{tabel}

H₁ diterima, jika X²_{hitung} > X²_{tabel}

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Tingkat Kemiskinan

Untuk melihat pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Tingkat Kemiskinan di lima Kabupaten Kaltara digunakan analisis Chi Kuadrat dengan tabel kontingensi sebagai berikut:

Tabel 2.

Tabel Kontingensi

Pendidikan	Miskin (ribuan)					∑
	Makinan	Bulungan	Nunukan	Tana Tidung	Tarakan	
<SD	46 (35,5)	32 (38,3)	37 (35,2)	36 (34,5)	27 (34,5)	178
Tamat SD / SMP	39 (53,3)	63 (57,4)	60 (52,8)	48 (51,7)	57 (51,7)	267
Tamat SMA +	18 (14,2)	16 (15,3)	5 (14)	16 (13,8)	16 (13,8)	71
∑	103	111	102	100	100	516

Sumber : Hasil olahan peneliti

Berdasarkan data pada tabel 2 (tabel Kontingensi) diperoleh nilai X^2_{hitung} sebesar 19,71 dan X^2_{tabel} sebesar 15,51 dengan tingkat α sebesar 5%. Dikarenakan nilai $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ ($19,71 > 15,51$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan terhadap tingkat kemiskinan. Dengan kata lain, tingkat pendidikan yang rendah di daerah KalTara mempengaruhi tingginya tingkat kemiskinan.

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Tingkat Pengangguran

Data tingkat pengangguran di daerah KalTara sebagai berikut :

Tabel 3.
Data Tingkat Pengangguran

No.	Kabupaten	Tingkat Pengangguran
1.	Makinan	23,79 %
2.	Bulungan	36,41 %
3.	Nunukan	39,90 %
4.	Tana Tidung	61,63 %
5.	Tarakan	58,04 %

Dengan menggunakan cara Chi Kuadrat, maka terdapat pengaruh yang signifikan antar tingkat pendidikan terhadap tingkat pengangguran. Semakin rendahnya tingkat pendidikan akan menyebabkan tingginya tingkat pengangguran di daerah KalTara.

Pembahasan

Penemuan-penemuan dalam penelitiandi KalTara ini menunjukkan bagaimana memutus rantai kemiskinan ini di propinsi KalTara ini. Karena sumber kemiskinan itu adalah pendidikan yang rendah, sedangkan modal yang ada hanyalah tanah yang belum diolah, maka sektor pertanian/perkebunan dapat mulai digarap. Supaya dapat menggarap tanah untuk perkebunan itu diperlukan pengetahuan, yakni SMK Jurusan

Perkebunan. Hasil-hasil perkebunan itu selain untuk keperluan sendiri, selebihnya dapat dikirim ke sektor industri pengolahan, dan sektor jasa (warung-warung makanan). Dengan kata lain guru-guru yang diperlukan adalah guru-guru mengerti tentang perkebunan. Sedangkan guru-guru perempuan adalah guru tentang kuliner, yakni guru-guru tersebut mengajarkan tentang produksi makan sehat. Untuk murid-murid pria dapat dikembangkan SMK Otomotif (bengkel-bengkel) seperti sepeda motor, mobil, dan sebagainya, karena jalan sedang dibuat ke daerah perbatasan oleh pemerintah Jokowi-Jusuf Kalla.

Karena sarana jalan yang menghubungkan penduduk di daerah perbatasan dengan Sabah Malaysia belum ada, maka kehidupan penduduk di daerah perbatasan tergantung pada daerah Sabah Malaysia, yang fasilitas umumnya lebih baik. Bahan-bahan kebutuhan sehari-hari seperti listrik, rumah sakit, sekolah tergantung pada Sabah Malaysia. Dilihat dari sudut pandang ketahanan nasional di daerah perbatasan termasuk rendah (terancam). Di daerah ibukota kabupaten dan ibukota propinsi di KalTara tingkat inflasi masih tinggi. Harga barang makanan tinggi disebabkan didatangkan dari Surabaya. Barang-barang bukan makanan kebanyakan datang dari Taiwan baik secara legal maupun secara tidak legal. Mengenai aspek keamanan perlu mendapat perhatian karena KalTara berbatasan dengan Philipina, laut Cina Selatan dan berbatasan darat dengan Sabah Malaysia. Penyelundupan narkoba rawan di sini yang akan menghancurkan generasi muda Indonesia.

KESIMPULAN

Tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran masih cukup tinggi di daerah Kalimantan Utara (KalTara). Hal

ini disebabkan karena tingkat pendidikan yang rendah serta pengetahuan tentang kewirausahaan juga rendah.

SARAN

Supaya dibuka Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berbagai jurusan, terutama jurusan Otomotif serta jurusan Kuliner (Tata Boga). Selain mengintensifkan pembangunan sektor perkebunan sawit, dimulai dengan bergeser ke sektor industri pengolahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2013, 2014, 2015, 2016), Indeks Pembangunan Manusia.
- Hamid, Edy Suandi. (2012), *Dinamika Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Ull Press.
- Kuncoro, Mudrajad. (2003), *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan*. (2nd ed.). Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Latif, Abdul. (2007). *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: Reflika Aditama.
- Nurihsan, Juntika, (2007), *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung : Sekolah Pasca Sarjana UPI
- Rencana Tata Ruang Nasional, Undang-Undang No.26 Tahun 2007.
- Sugiyono. (2012), *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Suhardan, Dadang. (2012), *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, Sadono. (2006), *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. (2006), *Ekonomi Pembangunan (Edisi Kedua)*. Jakarta: Kencana.
- Todaro, Michael, P. dan Stephen C. Smith. (2003), *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*, Edisi Kedelapan, Jakarta: Erlangga.
- Wan, Usman. (2004), *Metode Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wan, Usman. (2016), *Sepuluh Langkah dalam Menulis Skripsi, Tesis, Disertasi*. Pascasarjana Universitas Indonesia Program Studi Pengkajian Ketahanan Nasional.
- Wiratna, Suryadeni. (2014), *Tabel Chi Kuadrat*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

